

BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap pengangguran terbuka dengan indeks pembangunan manusia sebagai variabel intervening di Kabupaten Kuningan tahun 2013-2022 yang menggunakan analisis regresi linear berganda dengan SPSS 23, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di kabupaten Kuningan tahun 2013-2022. Koefisien variabel pertumbuhan ekonomi yang diperoleh sebesar -3,669 yang mempunyai arti bila pertumbuhan ekonomi meningkat sebesar 1% maka dapat menurunkan tingkat pengangguran terbuka sebesar 3,669%. Dengan meningkatnya laju pertumbuhan ekonomi maka output yang dihasilkan menjadi lebih banyak, dengan demikian tenaga kerja terserap dan persentase pengangguran akan menurun. Sesuai dengan pernyataan hukum okuns law bahwa setiap peningkatan pertumbuhan ekonomi 1 persen maka akan menurunkan persentase kemiskinan sebesar 0,172 persen.
2. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten Kuningan tahun 2013-2022. Dengan nilai koefisien regresi sebesar -8,851 dan nilai signifikasinya sebesar 0,000 yang berarti apabila Pertumbuhan Ekonomi meningkat sebesar 1% maka Indeks Pembangunan Manusia menurun sebesar 8,851%. Adanya peningkatan Pertumbuhan Ekonomi yang terjadi masih tidak sepenuhnya mampu dalam meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Kuningan, meskipun Pertumbuhan Ekonomi ini relatif mengalami peningkatan, akan tetapi banyak pihak yang belum menikmati dari pertumbuhan ekonomi ini, hal ini dikarenakan sektor-sektor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi tersebut secara agregat belum memberikan peningkatan dan daya beli masyarakat.

3. Indeks pembangunan manusia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Kuningan tahun 2013-2022. Dengan nilai koefisien regresi sebesar -7,646 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti bahwa apabila indeks pembangunan manusia meningkat sebesar 1% maka tingkat pengangguran terbuka menurun sebesar 7,646%. Melalui peningkatan kualitas SDM yang diperlihatkan dengan pengetahuan dan keterampilan seseorang sehingga dapat menjadi pendorong peningkatan produktivitas kerjanya. Menurut Teori Keynes bahwa melalui peningkatan daya beli masyarakat yang merupakan indikator hidup layak dari Indeks Pembangunan Manusia menunjukkan peningkatan dalam permintaan agregat dapat mempengaruhi kesempatan kerja itu sendiri. Apabila permintaan agregat atau secara keseluruhan rendah maka perusahaan akan menurunkan jumlah produksinya dan tidak dapat menyerap kelebihan tenaga kerja sehingga permintaan dan penawaran tenaga kerja hampir tidak pernah seimbang dan pengangguran sering terjadi.
4. Pertumbuhan Ekonomi berdampak negatif terhadap tingkat Pengangguran Terbuka dengan dimediasi oleh variabel indeks pembangunan manusia, dengan demikian Pertumbuhan Ekonomi mampu mengurangi Tingkat Pengangguran Terbuka disuatu daerah dengan cara meningkatkan produktivitas manusia dalam melakukan pekerjaan yang tergambar dalam tingkat pendidikan dan kesehatan sehingga nantinya akan meningkatkan permintaan tenaga kerja dan penurunan pada tingkat pengangguran.

2. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka penulis menyadari masih terdapat banyak keterbatasan dan kekeliruan yang ada dalam penelitian ini. Namun dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat.

untuk pemerintah, perlunya penanganan yang lebih bijak lagi terkait perkembangan Produk Domestik Bruto (PDB) dan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan

manusia dalam upaya menurunkan angka tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Kuningan.

Bagi para akademisi dan pembaca untuk memperluas penelitian dengan mempertimbangkan variabel lainnya yang berpengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka. Dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan dimasa yang akan datang dapat digunakan sebagai salah satu sumber data dan rujukan untuk penelitian dan dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan informasi yang lebih lengkap dan lebih luas.

